

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.Y di Puskesmas Kramat Kabupaten Tegal Tahun 2024 yang dilakukan 4 Oktober 2024 sampai 11 Desember 2024 pada usia kehamilan 34 minggu lebih 2 hari sampai 6 minggu postpartum dan BBL dengan menggunakan metode manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan SOAP sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Dasar

Pada Langkah pengumpulan data dasar baik data subjektif maupun objektif penulis tidak menemukan kesulitan, data subjektif didapatkan dari hasil anamnesa atau wawancara kepada pasien dan data objektif didapatkan dari hasil pemeriksaan baik pada saat kunjungan rumah maupun pemeriksaan di puskesmas. Penulis juga mendapatkan data pasien melalui wawancara dengan bidan puskesmas. Pada pemeriksaan objektif penulis melakukan pemeriksaan pada setiap kunjungan dengan tujuan untuk memastikan kondisi ibu dan janin baik sehingga didapatkan pada setiap pemeriksaan hasilnya baik.

2. Interpretasi Data

Pada Langkah ini data sesuai dengan data subjektif dan objektif yang diperoleh pada kasus Ny.Y dan dapat disimpulkan bahwa pada Ny.Y didapatkan diagnose yang sesuai dengan hasil anamnesa dan pemeriksaan, serta ditemukan masalah yang dikeluhkan oleh Ny.Y, sehingga penulis memberikan asuhan sesuai kebutuhan.

3. Diagnosa Potensial pada Ny.Y terdapat diagnosa potensial yang berdasarkan pada asuhan kebidanan hamil, bersalin, nifas dan BBL adalah asuhan secara komprehensif terdapat diagnosa potensial yang kemungkinan terjadi pada ibu seperti kehamilan, persalinan, nifas pada Ny.Y ditemukan masalah atau diagnose bagi ibu kelelahan, gangguan pola tidur, sesak nafas, abortus (keguguran), perdarahan selama kehamilan, ketuban pecah dini (KPD), preeklamsia, perdarahan saat persalinan, kematian ibu dan bagi bayi menghambat pertumbuhan janin, berat badan lahir rendah (BBLR), kematian janin, bayi lahir cacat, kematangan fungsi organ tubuh janin tidak sempurna.

4. Antisipasi Penanganan Segera yaitu tidak ada kolaborasi dengan dokter SpOG.

5. Intervensi (Perencanaan), Implementasi (Penatalaksanaan) dan Evaluasi

Dari perumusan data dan diagnose potensial, penulis memberikan asuhan kepada Ny.Y sehingga tidak terjadi diagnose potensial atau kegawatan lain yang dapat terjadi pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Asuhan yang diberikan disusun mulai dari perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi dari hasil yang telah dilakukan sehingga apabila terdapat asuhan yang tidak sesuai dapat ditingkatkan atau diperbaiki. Hasil dari asuhan yang diberikan penulis berhasil meminimalisir terjadinya diagnose potensial baik ibu maupun janin, seperti terjadinya kelelahan, gangguan pola tidur, sesak nafas, abortus (keguguran), perdarahan selama kehamilan, ketuban pecah dini (KPD), preeklamsia, perdarahan saat persalinan, kematian ibu. Sedangkan diagnose potensial pada janin yaitu bayi menghambat pertumbuhan janin, berat badan

lahir rendah (BBLR), kematian janin, bayi lahir cacat, kematangan fungsi organ tubuh janin tidak sempurna.

5.2 Saran

1. Bagi Penulis

Dengan adanya pembuatan karya tulis ilmiah ini diharapkan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan terutama dalam kasus ibu hamil dengan Anemia Ringan sehingga apabila nantinya turun ke lahan sudah dapat mengerti dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan mengingat jumlah kasus resiko tinggi semakin meningkat. Diharapkan dengan program pendampingan ibu hamil dengan resiko tinggi ini dapat menurunkan angka kematian ibu maupun angka kematian bayi.

2. Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan

Diharapkan lebih memperbanyak program – program untuk menyadarkan kepada masyarakat mengenai bahaya kehamilan dengan factor resiko khususnya dengan kasus Anemia Ringan serta memberikan contoh kasus yang sudah pernah terjadi, sehingga masyarakat mendapatkan informasi mengenai hal tersebut. Diharapkan juga untuk lebih meningkatkan mutu kualitas pelayanan mengingatkan kasus yang terjadi semakin meningkat dan lebih bervariasi.

3. Bagi Institusi

Diharapkan bagi institusi dapat mengembangkan mengenai informasi – informasi dan SOP dalam pelayanan Kesehatan khususnya penanganan ibu hamil dengan factor resiko sehingga meningkatkan kualitas dan keterampilan mahasiswa, diharapkan juga lebih meningkatkan peraturan terutama yang

berhubungan dengan tingkat kedisiplinan mahasiswa karena sangat berpengaruh di lahan praktik.

4. Bagi Masyarakat atau Pasien

Diharapkan bagi masyarakat atau pasien untuk meningkatkan pengetahuan mengenai resiko tinggi apa saja yang dapat membahayakan ibu Ketika memilih untuk memulai suatu kehamilan dan menambah kesadaran bahwa pentingnya Kesehatan ibu hamil agar dapat meminimalisir adanya resiko memeriksakan kehamilan kepada tenaga Kesehatan dan memilih tempat persalinan ditenga Kesehatan, agar proses persalinan dapat berjalan dengan lancar agar ibu dan bayi sehat.